

## Pemahaman Pentingnya Generasi Accounting yang Berintegritas dan Kompetitif dalam Pengembangan Bisnis Skala Kecil

### *The Importance of Understanding Accounting Generation with Integrity and Competitiveness in Developing Small-Scale Businesses*

Carmidah<sup>1</sup>, Yusuf Abdurrahman<sup>2</sup>, Nur Baiti<sup>3</sup>, Muhammad Fatihul Khoir<sup>4</sup>, Farhah Miftahusifa<sup>5</sup>,

Program Studi Akuntansi, Institut Agama Islam Negeri Metro

\*Email : [carmidah@metrouniv.ac.id](mailto:carmidah@metrouniv.ac.id)<sup>1</sup>, [yusufabdurrahman1903@gmail.com](mailto:yusufabdurrahman1903@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[nurbt108@gmail.com](mailto:nurbt108@gmail.com), [farhahmiftahussifa03@gmail.com](mailto:farhahmiftahussifa03@gmail.com), [mf4t1khu1kh01r@gmail.com](mailto:mf4t1khu1kh01r@gmail.com)

#### Article History:

Received: 20 Mei 2023

Revised: 22 Juni 2023

Accepted: 14 Juli 2023

**Keywords:** *development of student mentality, student empowerment, community service.*

**Abstract:** *The development of a mentality towards accounting generation is very important in facing the industrial revolution 4.0. Related to the issues circulating regarding the 4.0 industrial revolution where accounting jobs will be washed away by machines, the anxiety of training graduates about their shadow regarding the 4.0 era where accounting jobs will later be folded by machines, they are worried that when that really happens then jobs what will they get. This article describes the community service program, especially for accounting students at SMKN 1 SEKAMPUNG street Wonosari Indah, Wonokarto, Sekampung, East Lampung. The method used is face-to-face where we provide guidance and strengthen the mentality of them, about how the job prospects for an accounting graduate are either in a company or when they want to develop their own company, therefore they need guidance on how they can use marketing strategies that are often used by a company*

#### Abstrak

Pengembangan mentalitas terhadap generasi akuntansi sangatlah penting dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Terkait dengan isu-isu yang beredar mengenai revolusi industri 4.0 yang dimana pekerjaan akuntansi akan digantikan oleh mesin, kecemasan lulusan seorang akuntansi tentang bayangan mereka mengenai era 4.0 yang dimana pekerjaan akuntansi kelak nantinya akan digantikan oleh mesin, mereka khawatir ketika saat itu benar-benar terjadi maka pekerjaan apa yang akan mereka dapatkan. Artikel ini menjelaskan tentang program pengabdian kepada masyarakat khususnya terhadap siswa/i akuntansi di sekolah SMKN 1 SEKAMPUNG jalan Wonosari indah, wonokarto, Sekampung, Lampung Timur. Metode yang digunakan adalah tatap muka dimana kami memberikan pengarahan dan penguatan mentalitas terhadap mereka, tentang bagaimana prospek kerja lulusan seorang akuntansi baik dalam sebuah perusahaan ataupun Ketika nantinya mereka ingin mengembangkan perusahaannya sendiri, maka dari itu perlu pengarahan tentang bagaimana mereka menggunakan strategi marketing yang sering digunakan oleh sebuah

perusahaan.

**Kata kunci:** pengembangan mentalitas siswa/I, pemberdayaan siswa/I, pengabdian masyarakat.

## **PENDAHULUAN**

Dalam menghadapi era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, generasi akuntansi yang berintegritas dan kompetitif memainkan peran penting dalam mengembangkan bisnis skala kecil. Generasi akuntansi ini adalah individu yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip akuntansi, serta mampu mengaplikasikannya secara efektif dalam konteks bisnis.

Tantangan yang dihadapi oleh bisnis skala kecil dalam menghadapi persaingan yang sengit. Bisnis skala kecil sering kali memiliki sumber daya terbatas, dan keputusan yang diambil harus didasarkan pada informasi keuangan yang akurat dan dapat diandalkan. Oleh karena itu, keberadaan generasi akuntansi yang berintegritas dan kompetitif menjadi sangat penting.

Pertama, integritas merupakan nilai yang esensial bagi generasi akuntansi. Mereka mengedepankan kejujuran, etika, dan tanggung jawab dalam melakukan tugas-tugas akuntansi. Integritas ini tercermin dalam pengelolaan laporan keuangan yang transparan, pemenuhan kewajiban perpajakan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan standar akuntansi yang berlaku. Dengan integritas yang tinggi, generasi akuntansi ini dapat membangun kepercayaan yang kuat dari pemangku kepentingan bisnis, seperti pemilik, investor, dan pihak terkait lainnya.

Kedua, kompetitif dalam konteks ini mengacu pada kemampuan generasi akuntansi untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan bisnis dan teknologi. Mereka mampu memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi untuk mempercepat proses akuntansi, mengurangi kesalahan manusia, serta meningkatkan efisiensi dan akurasi. Generasi akuntansi yang kompetitif juga memiliki pemahaman yang mendalam tentang perkembangan bisnis skala kecil dan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya, sehingga mampu memberikan saran strategis yang berharga kepada pemilik bisnis.

Selain itu, generasi akuntansi yang berintegritas dan kompetitif juga memiliki keterampilan komunikasi yang baik. Mereka mampu menjelaskan informasi keuangan dengan jelas dan mudah dipahami oleh pihak non-akuntansi, sehingga memfasilitasi pengambilan keputusan yang tepat. Kemampuan komunikasi yang baik juga memungkinkan generasi akuntansi ini untuk bekerja sama

secara efektif dengan berbagai pihak terkait, termasuk manajemen bisnis, auditor, dan pemerintah.

Dalam mengembangkan bisnis skala kecil, generasi akuntansi yang berintegritas dan kompetitif memiliki peran yang sangat penting. Mereka bukan hanya sekadar penyedia laporan keuangan, tetapi juga mitra strategis yang dapat memberikan wawasan dan analisis yang berharga bagi pemilik bisnis skala kecil. Dengan memahami kondisi keuangan secara menyeluruh, generasi akuntansi ini dapat membantu pemilik bisnis dalam pengambilan keputusan yang tepat terkait alokasi sumber daya, pengendalian biaya, dan identifikasi peluang pertumbuhan.

Generasi akuntansi yang berintegritas dan kompetitif juga dapat berperan dalam mengidentifikasi risiko dan menawarkan solusi untuk mengelola risiko tersebut. Mereka dapat melakukan analisis keuangan yang mendalam untuk mengidentifikasi potensi kelemahan dalam sistem akuntansi dan pengendalian internal, sehingga membantu dalam mencegah kecurangan dan penyalahgunaan dana. Dengan memperkuat kepatuhan terhadap aturan dan prosedur akuntansi, generasi akuntansi ini juga membantu membangun reputasi bisnis yang kuat dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

Selain itu, generasi akuntansi yang berintegritas dan kompetitif juga dapat memainkan peran sebagai pendukung dalam pengembangan strategi bisnis. Dengan memantau dan menganalisis kinerja keuangan secara berkala, mereka dapat memberikan masukan yang berharga dalam merencanakan strategi pertumbuhan, diversifikasi usaha, dan pengambilan keputusan investasi. Melalui pemahaman yang mendalam tentang kondisi keuangan bisnis, generasi akuntansi ini dapat membantu pemilik bisnis dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengelola arus kas, dan mengidentifikasi peluang pengembangan bisnis baru.

Selain itu, generasi akuntansi yang berintegritas dan kompetitif juga dapat berperan sebagai agen perubahan dalam pengembangan bisnis skala kecil. Dengan memiliki pemahaman yang luas tentang perkembangan teknologi dan tren bisnis, mereka dapat mengidentifikasi peluang baru dan memberikan rekomendasi untuk mengadopsi inovasi dalam sistem akuntansi dan pengelolaan bisnis. Mereka juga dapat mengedukasi pemilik bisnis tentang pentingnya penggunaan teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan kinerja keuangan.

Dalam rangka menghasilkan generasi akuntansi yang berintegritas dan kompetitif, perlu dilakukan upaya pendidikan dan pelatihan yang memadai. Kurikulum pendidikan akuntansi harus mencakup pemahaman yang komprehensif tentang prinsip-prinsip akuntansi, etika profesional,

teknologi informasi, serta keterampilan komunikasi dan analisis. Selain itu, program pelatihan dan pengembangan profesional juga dapat membantu generasi akuntansi dalam mengembangkan kompetensi dan memperbarui pengetahuan mereka sesuai dengan perkembangan terkini.

## **METODE**

Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini kami menggunakan dua metode yaitu metode pemaparan materi dan selanjutnya dilanjutkan dengan tanya jawab.

Dalam metode pemaparan materi kami mengambil beberapa tema yang kami jelaskan yang pertama adalah materi terkait dasar-dasar akuntansi dan yang ke-dua adalah mengenai prospek kerja lulusan akuntansi dan yang terakhir adalah mengenai tentang etika seorang akuntan.

Selanjutnya adalah menggunakan metode tanya jawab metode ini di berikan dalam bentuk bagaimana pemahaman siswa/I SMKN 1 Sekampung tepatnya di jalan wonosari Indah, desa Wonokarto, kec. Sekampung kab. Lampung Timur dalam mendengarkan pemaparan yang telah kami berikan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Selasa 9 Mei 2023 sampai dengan hari Sabtu 20 Mei 2023, dari mulai perencanaan kegiatan, koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait, pelaksanaan kegiatan sampai dengan pelaporan hasil kegiatan. Pengabdian ini berisikan materi tentang pentingnya membangun generasi accounting yang berintegritas dan kompetitif dalam mengembangkan bisnis skala kecil, pentingnya mengetahui prospek kerja seorang akuntan, pentingnya memiliki dan menerapkan moral dan etika seorang akuntan yang baik, serta menjelaskan mengenai faktor-faktor penyebab usaha sulit untuk berkembang. Selain itu, juga disediakan waktu tanya jawab dan pembagian doorprize untuk yang berani mengungkapkan pendapatnya dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan.

Sebelum pemaparan materi diberikan para pemateri dan peserta melakukan pengenalan diri terlebih dahulu yang bertujuan agar dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik, tidak ada rasa sungkan dan takut dalam mengajukan pendapat dan pertanyaan. Edukasi ini diikuti oleh siswa dan siswi tingkat SMK jurusan Akuntansi. Selanjutnya kegiatan ini dimulai dengan diberikan per test untuk mengetahui sejauh mana mereka mengetahui dan memahami

perbedaan akuntansi dengan akuntan, serta dilanjutkan dengan menampilkan slide power point agar memudahkan peserta dalam memahami materi yang dipaparkan.

Kegiatan tersebut yang dilakukan di SMK Negeri 1 Sekampung merupakan pengabdian masyarakat dalam lingkup sekolah untuk menciptakan generasi akuntan yang baik dengan target sasaran siswa dan siswi SMK. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini yaitu untuk memberikan gambaran mengenai prospek kerja seorang akuntan, dan menanamkan etika serta moral seorang akuntan yang baik dalam dunia bisnis.

1. Prospek kerja seorang akuntan

- a. Menjadi seorang Akuntan Publik

Akuntan publik adalah sebuah profesi seseorang yang merupakan salah satu bidang khusus akuntansi yang memberikan jasa akuntansi tertentu dan menerima pembayaran atas jasa yang telah diberikan serta sudah memiliki izin resmi untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam Undang-undang Akuntan Publik no. 5 Tahun 2021.

- b. Akuntan pajak

Akuntan pajak adalah sebuah profesi seseorang yang merupakan salah satu bidang khusus akuntansi dimana ia memiliki tugas untuk melakukan pencatatan keuangan pada sebuah badan usaha atau lembaga untuk mengetahui jumlah pajak yang harus dibayarkan.

- c. Akuntan pendidik

Akuntan pendidik adalah suatu profesi bidang khusus akuntansi yang bertugas di lembaga-lembaga pendidikan, seperti kegiatan mengajar, membuat kurikulum yang terkait dengan pendidikan akuntansi, serta melakukan penelitian dalam bidang akuntansi.

- d. Cost Akuntan

Cost akuntan atau akuntan biaya adalah sebuah profesi seseorang yang merupakan salah satu dari bidang khusus akuntansi yang menekankan pada penentuan dan pengendalian biaya. Tugas seorang akuntan publik salah satunya adalah menyediakan informasi biaya bagi kepentingan manajemen agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik.



**Gambar 1: Penyampaian Materi 1**

2. Cara mengembangkan sebuah usaha, serta faktor penyebab usaha sulit untuk berkembang.

Kewirausahaan merupakan salah satu modal utama bagi pertumbuhan ekonomi disuatu negara. Untuk mengembangkan suatu usaha dapat dilakukan dengan cara mengembangkan pelaku usaha atau enterpreneur yang berkualitas baik dari segi pengetahuan, keterampilan, kemampuan, ataupun mental dengan harapan akan menciptakan kemandirian dan rasa tanggung jawab dalam berusaha dan berbisnis. Dalam mencapai kesuksesan, kegiatan pemasaran menjadi penunjang keberhasilan perusahaan. Berikut adalah beberapa cara strategi pemasaran dengan menggunakan strategi Marketing Mix, menurut (Kotler. Philip 2013) Marketing mix adalah: *“Marketing mix is the set of marketing tools that the firm uses to pursue it's marketing objectives in the target market”*. *“(Bauran pemasaran adalah seperangkat alat pemasaran yang digunakan perusahaan untuk mengejar tujuan pemasarannya di pasar sasaran)”*. Sedangkan alat pemasaran Marketing Mix sendiri dikenal dengan istilah “4P” dan dikembangkan menjadi “7P” yang dipakai sangat tepat untuk pemasaran jasa. Menurut (Kotler.Philip 2013). Marketing mix atau bauran pemasaran dalam bidang jasa terdapat tujuh kunci yang perlu diperhatikan yaitu:

- a. Produk (Product)
- b. Harga (Price)
- c. Tempat (Place)
- d. Promosi (Promotion)
- e. Orang (People)

f. Bukti Fisik (Physical Evidence)

Faktor-faktor penyebab usaha sulit untuk berkembang, yaitu:

a. Tidak ada perencanaan

Berulang kali menghadiri seminar bisnis atau membaca profil pengusaha sukses seringkali mendorong kita untuk memulai bisnis sendiri. Tidak ada yang salah dengan semangat itu. Namun menjalankan bisnis hanya dengan semangat, satu kesalahan saja akan berujung pada kebangkrutan. Untuk menghindari kebangkrutan, selalu redam semangat yang menggebu-gebu ini dengan perencanaan yang matang. Tentukan terlebih dahulu visi, misi, dan tujuan bisnis yang akan Anda geluti. Ini termasuk menggali informasi lebih lanjut tentang seluk beluk bisnis, bagaimana dan di mana membeli bahan baku, siapa yang akan menjadi konsumen, serta di mana dan bagaimana caranya memasarkannya. Intinya, jika ingin bisnis bertahan, jangan memulai bisnis sebelum melakukan survei pasar.

b. Tidak melakukan riset pasar

Ibaratnya kita akan berperang, kita harus mencari tahu tentang kondisi lapangan agar kita bisa mempersiapkan segala sesuatunya untuk bisa meraih kemenangan. Begitu pula dalam menjalankan bisnis. Mencari tahu kondisi pasar atau melakukan riset pasar merupakan salah satu persiapan yang harus dilakukan oleh para pengusaha. Dengan melakukan riset pasar kita akan mengetahui tentang penerimaan produk di pasar atau apa yang diinginkan oleh para konsumen.

c. Pemasaran yang lemah

Di awal usaha, Anda akan tergoda untuk memproduksi produk sebanyak-banyaknya agar bisa segera merasakan keuntungan yang berlipat. Tidak salah jika hal tersebut dilakukan, namun Anda juga harus mengetahui cara memasarkan produk tersebut. Perhatikan setiap kesempatan untuk mempromosikan produk Anda. Tidak perlu semangat memasang papan iklan di media massa jika modal Anda tidak mencukupi. Banyak cara yang bisa digunakan untuk mempromosikan produk kepada calon konsumen, seperti melalui media sosial atau mailing list. Tapi

ingat, jangan lupa etika dalam pemasaran. Karena jika salah Anda berpromosi, alih-alih mendapatkan pembeli, promosi produk Anda bisa dianggap spam.

d. Rendahnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan

Salah satu hakikat mengelola usaha adalah mengatur keuangan perusahaan agar roda usaha dapat terus berjalan. Pencatatan dan pembukuan setiap transaksi yang dilakukan perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu upaya pengelolaan keuangan. Dengan mengetahui laporan tersebut, seorang pengusaha dapat mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola keuangan dan menjalankan usahanya. Namun jika seorang pengusaha tidak memiliki pemahaman akan hal ini, ibaratnya balapan mobil tanpa bensin. Oleh karena itu, pengusaha setidaknya harus memiliki pengetahuan dasar dalam mengelola keuangan. Belajar dari internet otodidak atau dari akuntan yang berpraktik jika Anda bisa.



**Gambar 2: Penyampaian Materi 2**

3. Etika dan moral seorang akuntan yang baik.

a. Menjaga kerahasiaan

Menjaga kerahasiaan disini berarti seseorang akuntan dituntut untuk menjaga kerahasiaan informasi sebuah perusahaan. Jika sedikit saja informasi perusahaan diketahui orang lain maka akan mempengaruhi kegiatan operasi suatu perusahaan dan dapat mempengaruhi laba serta integritas suatu perusahaan.

b. Bertanggung jawab

Seorang akuntan yang baik harus memiliki rasa tanggung jawab yang besar atas pekerjaan yang dilakukannya. Semakin seseorang bertanggung jawab maka akan

meningkatkan rasa percaya diri atas pekerjaannya dan dapat dipercaya oleh orang lain.

c. Jujur

Jujur merupakan suatu sikap terpuji yang harus dimiliki didalam diri seseorang. Jujur berarti mengatakan atau mengungkapkan segala sesuatu dengan benar sesuai fakta yang ada, tidak menutup-nutupi suatu kebenaran, dan tidak berbohong kepada siapapun.

d. Kemandirian

Kemandirian berarti seorang akuntan harus memiliki sikap mandiri atas pekerjaannya. Mandiri bukan berarti harus mengerjakan segala sesuatu sendiri kadangkala juga membutuhkan peran orang lain, namun diusahakan untuk mengerjakan pekerjaannya terlebih dahulu.

e. Integritas

Integritas adalah suatu sikap dimana antara perkataan atau ucapan sesuai dengan perbuatan yang dilakukan. Jadi semakin tinggi integritas seseorang maka akan semakin tinggi pula kepercayaan orang lain terhadapnya. Integritas sangat penting dalam diri seorang akuntan.



**Gambar 3: Penyampaian Materi 3**

### **Diskusi**

Perkembangan teknologi di era yang semakin dinamis ini tumbuh begitu masif, yang tertentu mempengaruhi berbagai sektor, termasuk keuangan. Keunggulan kompetitif semakin dibutuhkan untuk berkarir dibidang akuntansi. Di sisi lain, juga telah menemukan bahwa UMKM telah memanfaatkan secara luas berbagai jasa pelayanan yang diberikan akuntan eksternal. Perkembangan terkini juga memperlihatkan bahwa para akuntan eksternal ini telah memperluas cakupan jasa pelayanan yang mereka berikan. Para akuntan publik ini tidak lagi hanya sekedar memberikan jasa-jasa tradisional dan umum, tapi juga memperluas jasa pelayanan hingga meliputi berbagai penyediaan jasa-jasa konsultasi bisnis, penyediaan pelayanannya berbagai informasi yang dibutuhkan oleh para internal dan eksternal.

### **KESIMPULAN**

Secara keseluruhan kegiatan studi lapangan berjalan dengan lancar, meskipun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Berdasarkan hasil studi lapangan yang kami lakukan kami dapat menyimpulkan bahwa rata-rata siswa/I SMKN 1 Sekampung jurusan akuntansi sudah memahami materi yang kami sampaikan. Para siswa/I juga sangat antusias dan berpartisipasi dalam pelaksanaan studi lapangan kami. Dengan dilaksanakannya kegiatan studi lapangan ini kami harap siswa/I lebih memahami bagaimana prospek kerja lulusan akuntansi, dan cara mengembangkan sebuah usaha dan mengetahui tentang faktor apa saja yang menyebabkan usaha tidak berkembang atau bahkan mengalami kebangkrutan. Serta bagaimana menjadi seorang akuntan yang mampu memahami etika akuntan di sebuah perusahaan. Kegiatan ini juga dapat menambah kepercayaan diri dan mengembangkan mentalitas mereka agar terus belajar dan menggapai cita-cita mereka. Dan semoga para siswa/I juga mendapatkan tambahan ilmu tentang bagaimana cara membangun sebuah usaha dan memahami faktor-faktor apa saja yang mampu membawa kesuksesan kepada usahanya.

### **PENGAKUAN/UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah, bapak atau ibu guru, staf tata usaha, dan kepada siswa/I atas SMKN 1 jalan Wonosari indah, wonokarto, Sekampung, Lampung Timur Sekampung atas penerimaan dan antusiasme yang baik pada program ini serta ucapan terimakasih kepada redaktur jurnal-jurnal pengabdian kepada masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement) yang telah memuat artikel ini. Maka dari itu kami mengucapkan

terimakasih yang sebesar-besarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Jannah Mukhlisotul. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Usaha". *Jurnal Islami Economic*. Vol.6. No. 1. 2015.
- Goi Chai Lee."A Review of Marketing Mix". *International Journal of Marketing Studies*. Vol. 5. No. 3. 2022.
- Ramadhea Syarif. "Literatur Review: Etika dan Kode Etik Profesi Akuntansi Publik". *Jurnal Akuntansi Kompetif*. Vol. 5 No. 3. 2022
- Enzelin Irin. "Pengaruh Integritas, Objek, Kompetensi, Kerahasiaan, dan Perilaku Profesional Terhadap Kualitas Laporan Keuangan". *Jurnal* Vol.1 No. 1. 2021
- Murniati, Suryaning Bawono, "Hotel Marketing Strategi in Digital Era" (Malang: Frost Yunior,2022) hal.
- Firdaus A. dunia, Wasilah Abdullah, dkk, 2019. "Akuntansi Biaya" (Jakarta: Selemba Empat) ha. 50-53.
- Gunandi,1997. "Akuntansi Pajak" (Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia) hal. 25-30
- Wianto Lili Sugeng, dkk, 2021. "Persepsi Auditor, Akuntan Pendidik dan Akuntan Manajemen tentang Konsep Dasar, Pengukuran dan Pengungkapan Akuntansi Lingkungan", (Aceh: Simposium Nasional) hal. 21-22.
- Endaryono Bakti Toni, Tjipto Djuhartono, "Membangun Jaringan Pasar untuk Mengembangkan Usaha Produk Lokal dalam Menumbuhkan Kembangkan Usaha Berbasis Sumber Daya Lokal Melalui Usaha Mikro dan Keuangan Mikro". *Jurnal sosiso e-kons*. Vol. 10 No. 3. 2018